



HUT Jogja ke-252
Celebration of Cultural Unity
Embracing Our Diversity



MEGAH: Kendaraan-kendaraan hias peserta JJC tadi malam sudah siap di Alun-Alun Utara Jogja.

Malioboro Jadi Panggung Terpanjang

**Malam Ini dalam
Jogja Java Carnival**

JOGJA - Jogja Java Carnival (JJC) sebagai puncak rangkaian acara menyemarakkan HUT Ke-252 Kota Jogja akan digelar malam ini sejak pukul 19.00 hing-

ga usai. JJC sebagai pesta akbar karnaval berlevel internasional itu akan menampilkan berbagai bentuk kesenian, baik tradisional maupun kontemporer.

Koordinator Media Center JJC Nunuk Parwati mengatakan, konsep acara yang digelar di sepanjang Jalan Malioboro itu berben-

tuk *street art performance* dan dikemas secara kolosal. Peserta pawai berasal dari dalam dan luar negeri. Di antaranya India, China, Korea Selatan, Jepang dan Indonesia selaku tuan rumah diwakili dari Jakarta, Surabaya, Semarang, dan Jogja ■

► Baca **Malioboro ...** Hal 13

Diprediksi Jadi Lautan Manusia

■ MALIOBORO

Sambungan dari hal 3

"Rute *street art performance* dari Alun-Alun Utara - Jl Malioboro - Lapangan Abubakar Ali," ujarnya. Berbagai persiapan terus dimatangkan, termasuk kereta panggung yang akan digunakan para penampil seni. "Semalam suntuk kami mengatur parkir kereta di Alun-Alun Utara," ujar Ketua Panitia JCC Octo Lampito kemarin.

Setidaknya ada belasan materi karnaval yang akan ditampilkan. Terdiri atas sendratari epos Ramayana, gamelan gaul, Brajamusti, Esia sebagai pendukung

acara HUT, tari angguk dari Kulonprogo, dan Gang Buk Gu yang merupakan delegasi seni dari Korea Selatan.

Gang Buk Gu adalah kota di Korea Selatan yang sejak tiga tahun lalu menjadi *sister city* Jogja. Selain itu, akan tampil tari kiprah Dlanggungan, kolaborasi balet Kezeo Takemoto Jepang dengan penari balet profesional dari Surabaya, delegasi Lebanon menampilkan tari Almajddance yang menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat ballbeck, tari lampion, Gang Neung dan delegasi Malaysia, Phoenix Chinese dance, tari Rampak Buto, Rampak Kendang ISI, tari tombak

tradisional Jogja Beksan Lawung, tari panji-panji, tarian group salak pondoh, Phoenix Dance Semarang, Rampak Buta, tari balet dari Surabaya, Tato Totem (gabungan tari dan seni lukis tubuh).

Sementara itu, Kamis malam sebelumnya para penari dari berbagai negara mampu memukau ratusan penonton melalui even Asia Tri di Musuem Ullen Sentalu, Kaliurang. Didukung penataan lampu yang apik dan *sound system* yang memadai, aksi panggung para seniman Korea, Malaysia, Myanmar, Lebanon, Jepang dan asal Indonesia itu makin membuat para penonton enggan beranjak dari area pertunjukan. (yog/cw1)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. Dinas Pengelolaan Pasar 3. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005